

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT**



**Penggunaan Aplikasi e-Commerce dalam
perekonomian pedesaan**

OLEH:

**Mas Nurul Hamidah, S.ST.,M.T
NIDN : 0712048604**

**UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
Januari 2017**

HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MASYARAKAT

Judul Penelitian : Penggunaan Aplikasi e-Commerce dalam perekonomian pedesaan

Bidang Fokus : Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 458 / Teknik Informatika

Nama Peneliti : Mas Nurul Hamidah

NIDN : 0712048604

Jabatan Fungsional : -

Program Studi : Teknik Informatika

Nomor Telpn/ Surel : 085730067739 / murul@ubhara.ac.id

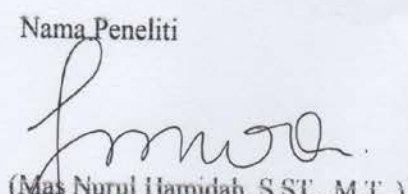
Mengetahui,
Ketua LPPM



(Drs. Ec. Nurul Qomari, M.Si)
NIP/NIK. 8900014

Surabaya, 27 Januari 2017

Nama Peneliti



(Mas Nurul Hamidah, S.ST., M.T.,)
NIP/NIK. 215000160

Menyetujui



Dekan Univ. Bhayangkara Surabaya



(Dr. Bambang Purwahyudi, M.T.,)
NIP/NIK. 197005252005011003

DAFTAR ISI

Cover	i
Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Bab 1. Pendahuluan	1
Bab 2. Jenis Jenis E-commerece	2
Bab 3. Manfaat E-Commerece	4
Bab 4. Beberapa Contoh E Commerce di Indonesia	5
Bab 5. Tata Cara Penggunaan Online Shop Bukalapak	7
Bab 6. Kesimpulan	10

BAB 1

Pendahuluan

Teknologi yang berkembang pesat saat ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat sekarang ini, terlebih lagi dalam bidang ekonomi. Karena semakin berkembang sebuah teknologi akan semakin memudahkan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Lingkungan pedesaan adalah salah satu lingkungan yang masih kurang dalam pengetahuan teknologinya, sehingga dibutuhkan pengenalan teknologi yang dapat digunakan dalam perekonomian mereka. Salah satu teknologi yang mendukung dalam perekonomian adalah e commerce.

e-commerce adalah penyebaran, penjualan, pembelian, pemasaran barang dan jasa yang mengandalkan sistem elektronik, seperti internet, televisi, atau jaringan komputer lainnya. E-commerce melibatkan transfer dana dan pertukaran data elektronik, sistem manajemen dan pengumpulan data secara otomatis. E-commerce adalah salah satu bisnis yang paling sering digeluti oleh masyarakat di Indonesia karena memberikan keuntungan yang menjanjikan. Karena e commerce ini mempunyai jaringan yang luas di karenakan ter koneksi internet maka bukan hanya penduduk di kota saja yang dapat memmanfakannya tetapi juga penduduk di desa.

Diharapkan dengan adanya e commerce ini penduduk pedesaan akan dapat semakin luas dalam mengenalkan produk produk UKM mereka sehingga dapat meningkatkan perekonomian mereka.

BAB 2

Jenis Jenis Ecommerce

1. E-Commerce Business to Business (B2B)

Transaksi e-commerce ini dilakukan oleh dua belah pihak yang sama-sama memiliki kepentingan bisnis. Dua belah pihak ini saling mengerti dan mengetahui bisnis yang dijalankan.

Umumnya bisnis tersebut dilaksanakan secara berkesinambungan, atau secara sederhana berlangganan. Contoh sederhana dari B2B ini yaitu produsen dan supplier yang saling bertransaksi secara online baik untuk konsultasi kebutuhan barang, hingga proses pembayarannya.

2. E-commerce Business to Consumer (B2C)

Business to consumer dilakukan oleh pelaku bisnis dan konsumen. Transaksi e-commerce ini terjadi layaknya jual-beli biasa. Konsumen mendapatkan penawaran produk dan melakukan pembelian secara online.

3. E-commerce C2C (Konsumen Ke Konsumen)

Untuk C2C, transaksi dilakukan oleh konsumen ke konsumen. Kalau Anda sering menggunakan Tokopedia, Bukalapak, OLXdan sejenisnya, maka inilah yang dinamakan B2C e-commerce.

Transaksi jual beli di lakukan secara online melalui marketplace. Jadi C2C disini menjadi perantara antara penjual dan pembeli.

4. Consumen to Busines (C2B)

C2B adalah kebalikan B2C yang mana konsumen terakhir bertindak sebagai penjual dan perusahaan bertindak sebagai pembeli.

5. Media atau Aplikasi E-commerce

Seperti yang dijelaskan dalam **pengertian e-commerce** diatas, transaksi bisnis ini bergantung pada sejumlah aplikasi dan media online lainnya, misalnya katalog, email, shopping carts, eb service, EDI dan file transfer protocol. Hal ini tentunya melibatkan kegiatan B2B (business to business).

BAB 3

Manfaat E-Commerce bagi Bisnis dan Konsumen

Dari sudut pandang bisnis, E-Commerce memberikan banyak sekali manfaat bagi para pengusaha. Beberapa manfaat e-commerce dalam dunia bisnis diantaranya:

1. Manfaat E-Commerce Bagi Pelaku Bisnis

- Kemudahan dalam aktivitas jual beli
- Memangkas biaya pemasaran
- Kemudahan dalam berkomunikasi dengan konsumen dan produsen
- Dapat menjangkau target market yang lebih luas
- Penyebaran informasi lebih mudah dan cepat
- Proses pembayaran menjadi lebih mudah dan cepat

2. Manfaat E-Commerce Bagi Konsumen

- Konsumen dapat berbelanja dengan lebih mudah selama 24 jam sehari sepanjang tahun
- Konsumen dapat melihat berbagai pilihan produk yang dianggap terbaik dengan harga yang paling sesuai
- Konsumen dapat membeli produk dan jasa dengan biaya yang lebih mudah setelah melakukan perbandingan dengan berbagai e-commerce

. TV Kabel dan Internet Provider

Berlangganan TV Kabel dan internet juga merupakan salah satu bentuk e-commerce yang sudah cukup lama berlangsung di Indonesia. Beberapa perusahaan yang ada di bisnis TV kabel dan internet provider diantaranya; Indovision, Big TV, Indihome, MyRepublic, dan Firstmedia.

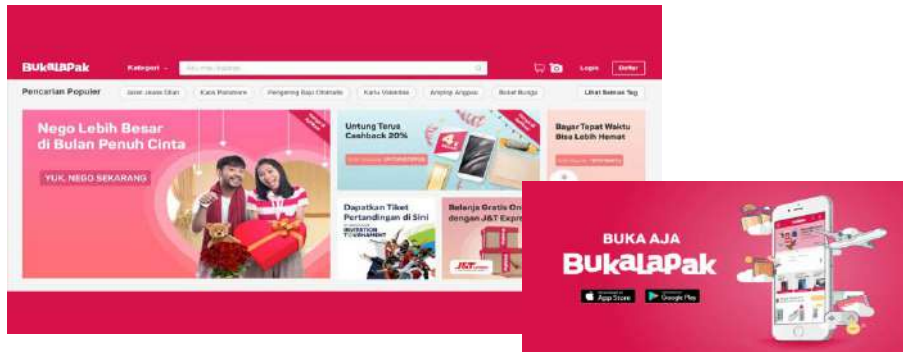


Gambar 5.2 TV Kabel

BAB 5

Tata Cara Penggunaan Online Shop Bukalapak

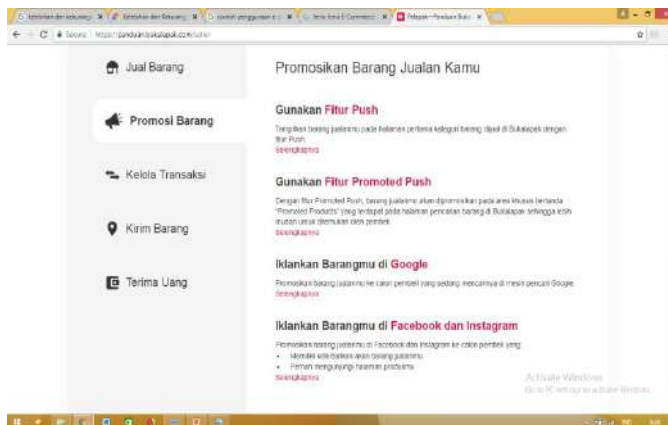
1.



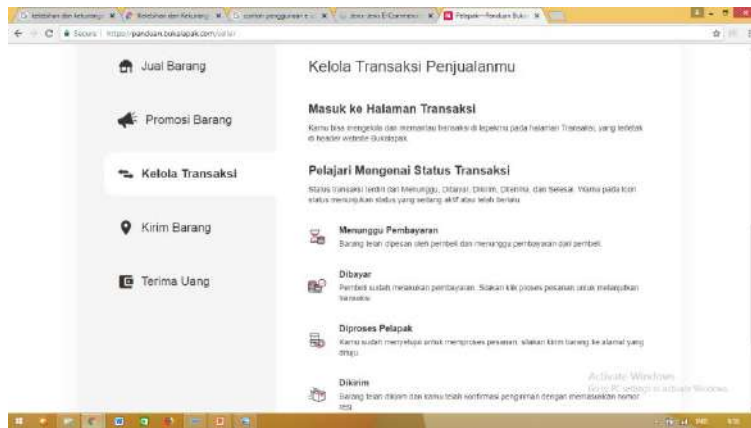
2.



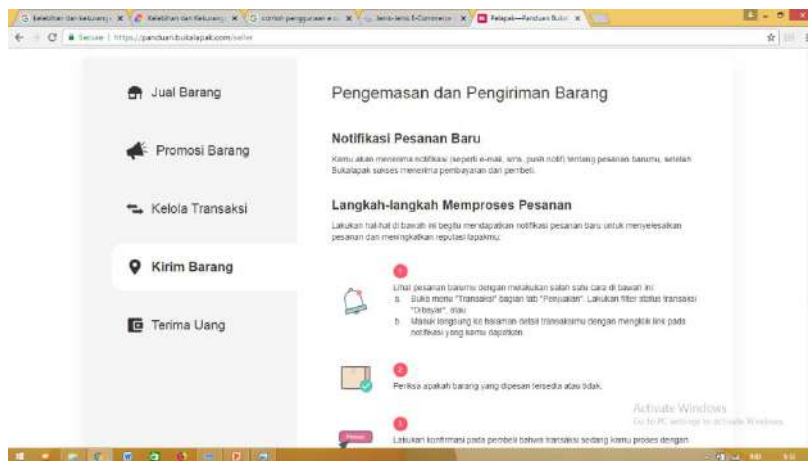
3.



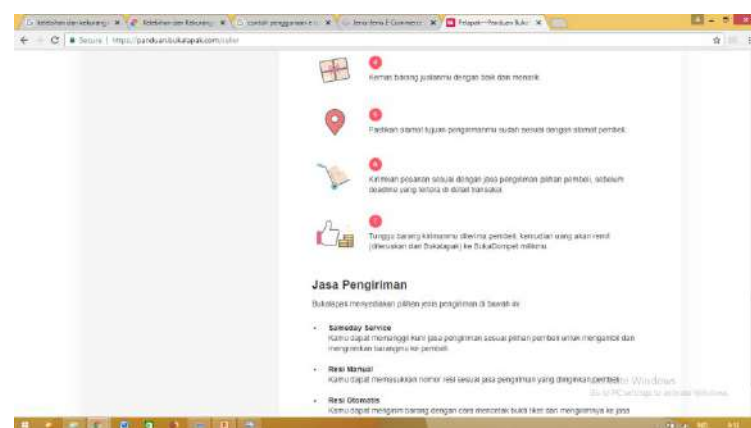
4.



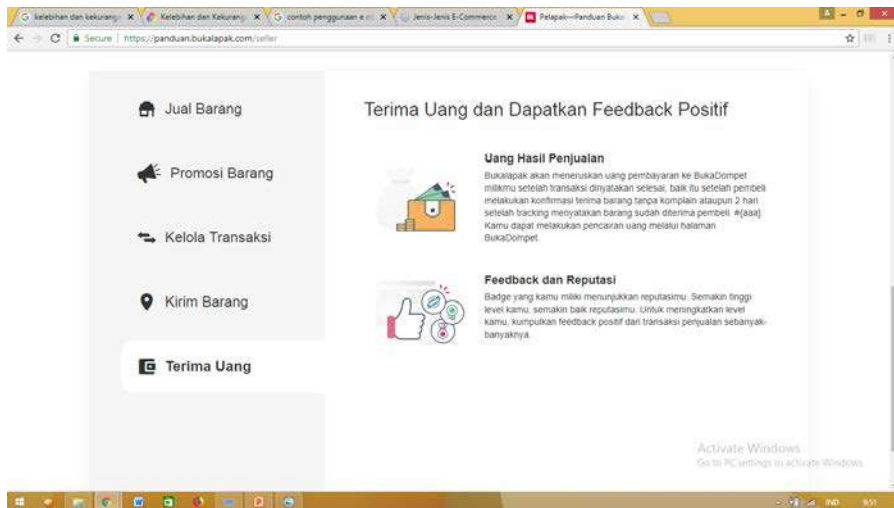
5.



6.



7.



BAB 6

Kesimpulan

Secara keseluruhan, dengan adanya partisipasi semua pihak baik dari pelaksana maupun pihak warga desa kalikitri, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan kemampuan warga dalam menggunakan media internet. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu warga desa kalikitri.



**YAYASAN BRATA BHAKTI DAERAH JAWA TIMUR
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

Sertifikat

Nomor : 7/I/LPPM/2017

Diberikan kepada :

Nama : Mas Nurul Hamidah S.ST.,M.T.
Unit Kerja : Dosen Fakultas Teknik Ubhara Surabaya

telah melaksanakan **Penyuluhan** pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata
Tahun Akademik 2016/2017 Universitas Bhayangkara Surabaya
pada tanggal 9 s/d 27 Januari 2017 di Desa Kalikatur, Desa Begaganlimo,
dan Desa Dilem Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto.

Surabaya, 27 Januari 2017

Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Pada Masyarakat
Kepala,

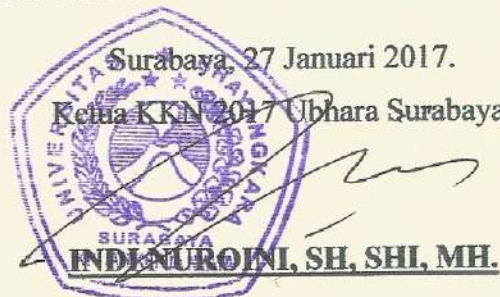
Drs. Ec. NURUL QOMARI, M.Si

Materi Penyuluhan KKN 2017 Universitas Bhayangkara Surabaya, di Desa Kalikatur, Desa Begaganlimo, dan Desa Dilem Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto.

1. Penyuluhan Hukum Waris, Agraria, dan Ijin Usaha
2. Penyuluhan Hukum Berlalu-lintas dan Lingkungan Kemasyarakatan
3. Penyuluhan Pernikahan/Perkawinan
4. Penyuluhan KDRT dan Narkoba
5. Penyuluhan Implementasi UU Lingkungan Hidup dan Pemilu
6. Penyuluhan Administrasi, Akuntansi, dan Manajemen UMKM
7. Penyuluhan Pemasaran dan Kewirausahaan
8. Penyuluhan Saluran Irigasi dan Aliran Air Lereng Pegunungan
9. Penyuluhan Pencegahan Kelongosoran Tanah dan Air Tanah
10. Penyuluhan Bahan Bangunan dan Kontruksi Bangunan
11. Penyuluhan Model Kontruksi Bangunan dan Pelaksanaan Bangunan
12. Penyuluhan Menyusun RAB Pekerjaan Bangunan dan Pengawasan
13. Penyuluhan Pemetaan Potensi Sumber Daya Desa
14. Penyuluhan Peningkatan Pendapatan dan Kualitas Hidup
15. Penyuluhan Pengembangan Usaha Home Industry
16. Penyuluhan Peranan Wanita dan Keluarga
17. Penyuluhan Koperasi Desa dan Perpajakan
18. Penyuluhan Pemberdayaan Perekonomian Keluarga
19. Penyuluhan Polmas dan Keamanan Lingkungan
20. Penyuluhan Komunikasi Keluarga
21. Penyuluhan Administrasi Desa dan Pelayanan Publik
22. Penyuluhan Pendampingan Keluarga Sejahtera
23. Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat Desa
24. Penyuluhan Literasi Media dan Dampak Sosial Media
25. Penyuluhan Marketing dan Administrasi Keuangan
26. Penyuluhan Instalasi Kelistrikan dan Bahaya Aliran Listrik
27. Penyuluhan Pemanfaatan dan Penghematan Enegy Listrik
28. Penyuluhan Internet, Microsoft Office, Pembuatan Blog, dan Web
29. Penyuluhan Pemanfaatan Media Online

Surabaya, 27 Januari 2017.

Ketua KKN 2017 Ubhara Surabaya,



INDIAPUROINI, SH, SHI, MH.



PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO
KECAMATAN GONDANG
DESA KALIKATIR

SURAT KETERANGAN

Nomor : 145/116/146-314.03/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Kalikatur - Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto menerangkan bahwa :

Nama : Mas Nurul Hamidah S.ST.,M.T.

Jabatan : Dosen Fakultas Teknik UBHARA SURABAYA

Telah melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat sebagai Nara Sumber Penyuluhan dengan tema "**Penggunaan Aplikasi E-Commerce dalam perekonomian Pedesaan.**" di Desa Kalikatur Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto pada tanggal 20-Jan-2017, dalam rangka kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2017 Universitas Bhayangkara Surabaya.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Mojokerto, 27 Januari 2017

Kepala Desa Kalikatur



**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT**



Pengembangan E Bussines di Pedesaan

OLEH:

Mas Nurul Hamidah, S.ST.,M.T

NIDN : 0712048604

**UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
Januari 2018**

HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MASYARAKAT

Judul Penelitian : Pengembangan E Bussines di Pedesaan
Bidang Fokus : Teknologi Informasi dan Komunikasi
Kode>Nama Rumpun Ilmu : 458 / Teknik Informatika
Nama Peneliti : Mas Nurul Hamidah
NIDN : 0712048604
Jabatan Fungsional : -
Program Studi : Teknik Informatika
Nomor Telpon/ Surel : 085730067739 / nurul@ubhara.ac.id

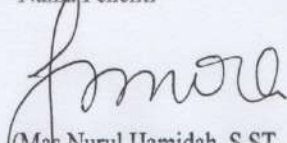
Surabaya, 27 Januari 2018

Mengetahui,
Ketua LPPM



(Drs. Ec. Nurul Qomari, M.Si)
NIP/NIK. 8900014

Nama Peneliti



(Mas Nurul Hamidah, S.ST., M.T.)
NIP/NIK. 215000160

Menyetujui



Dekan Univ. Bhayangkara Surabaya
(Dr. Bambang Purwahyudi, M.T.,)
NIP/NIK. 197005252005011003

DAFTAR ISI

Cover	i
Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Bab 1. Pendahuluan	1
Bab 2. Pembangunan E-Bussines	2
Bab 3. Managemen Teknologi E-Bussiness	5
Bab 4. Faktor Kesuksesan E-Bussiness	8
Bab 5. Contoh Aplikasi E Bussiness	10
Bab 6. Kesimpulan	12

BAB 1

Pendahuluan

Teknologi yang berkembang pesat saat ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat sekarang ini, terlebih lagi dalam bidang ekonomi. Lingkungan pedesaan adalah salah satu lingkungan yang masih kurang dalam pengetahuan teknologinya, sehingga dibutuhkan pengenalan teknologi yang dapat digunakan dalam perekonomian mereka, Salah satu teknologi yang bisa digunakan dalam pedesaan e- Bussiness. E-Business adalah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh organisasi, individu, atau pihak-pihak terkait untuk menjalankan dan mengelola proses bisnis utama sehingga dapat memberikan keuntungan dapat berupa berupa keamanan, fleksibilitas, integrasi, optimasi, efisiensi, atau/dan peningkatan produktivitas dan profit. Mendayagunakan komputer personal, jaringan komputer, dan internet seoptimal mungkin. Ini merupakan hal paling dasar yang harus yang harus dipersiapkan sebelum menggunakan e- business, membangun halaman web untuk membangun jalinan komunikasi antara perusahaan dan konsumen secara efektif dan fleksibel. Dengan mempraktekkan e-business, maka kita akan dihadapkan pada keunggulan dan kelemahannya.

Di harapkan dengan pengembangan e bussiness dapat membantu perekonomian di pedesaan.

BAB 2

Pembangunan Sistem E-Business

1. Pembangunan Arsitektur E-Business.

Arsitektur E-Business merupakan framework konseptual dari infrastruktur dan aplikasi E-Business yang diwujudkan dalam sebuah perencanaan struktur dan integrasi dari berbagai sumber-sumber yang ada dalam sebuah organisasi. Dalam proses pengembangannya terdiri dari enam langkah, yaitu:

- A. Pendefinisian visi dan tujuan, pendefinisian visi dan tujuan dari organisasi merupakan langkah awal untuk mendapatkan gambaran umum dari organisasi tersebut.
- B. Pendefinisian arsitektur informasi, pendefinisian informasi yang dibutuhkan merupakan langkah selanjutnya untuk mengetahui situasi dan kondisi dalam rancangan pengembangan e-Business.
- C. Pendefinisian arsitektur data, aktifitas pada bagian ini seperti pengklasifikasian data yang dibutuhkan, cara pengolahannya dan sasaran yang ingin diambil untuk pengembangan.
- D. Pendefinisian arsitektur aplikasi, pendefinisian ini dimaksudkan untuk menentukan jenis aplikasi dan batasan-batasan yang diinginkan dalam bidang keamanan.
- E. Pendefinisian arsitektur teknikal, pendefinisian dari arsitektur teknikal dimaksudkan untuk menentukan jenis-jenis hardware dan software secara keseluruhan.
- F. Pendefinisian arsitektur organisasi, dalam bagian ini ditentukan berbagai hal yang berhubungan dengan sumber daya, baik berupa manusia, keuangan, dan waktu yang dipergunakan.
- G.

2. Instalasi.

Langkah selanjutnya adalah pengimplementasian aplikasi yang telah dibangun atau instalasi. Aktifitas instalasi ini dapat dilaksanakan langsung oleh para tenaga ahli yang ada di perusahaan tersebut atau menggunakan tenaga outsourcing, pilihan ini sangat

berhubungan erat dengan pemilihan opsi pengembangan yang dilakukan sebelumnya. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam aktifitas instalasi ini yaitu, bagaimana aplikasi tersebut berhubungan dengan aplikasi yang telah ada.

3. Pemilihan Opsi Pengembangan.

Pengembangan aplikasi dari E-Business pada dasarnya mengikuti beberapa pendekatan. Masing-masing pendekatan tersebut memiliki keuntungan dan kekurangan yang pada intinya, pemilihan salah satu dari opsi tersebut akan memberikan efisiensi yang lebih besar dibandingkan opsi-opsi lainnya. Beberapa pendekatan tersebut adalah:

- a. Membeli aplikasi, membeli sebuah aplikasi yang telah diimplementasikan oleh sebuah application service provider (ASP) dapat menghemat biaya dan waktu dibanding dengan membangun sendiri. Tetapi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti kadangkala aplikasi tersebut tidak sepenuhnya diperlukan, sangat susah untuk dimodifikasikan sesuai dengan kebutuhan, susah untuk diintegrasikan dengan aplikasi yang telah lebih dulu digunakan, pelayanan purna jual dari ASP yang buruk dan keterikatan kontrak dengan pihak ASP untuk meningkatkan fungsi dari aplikasi tersebut dikemudian hari.
- b. Menyewa (lease), menyewa aplikasi hampir mirip dengan membeli aplikasi yang diinginkan. Biasanya menyewa aplikasi dilakukan jika aplikasi tersebut sangat mahal. Kadangkala menyewa merupakan langkah awal sebelum membeli aplikasi tersebut dan alasan lain karena keterbatasan tenaga ahli yang akan mengelola pemanfaatan dan pemeliharaan aplikasi tersebut.
- c. Membangun sendiri (in-house development), membangun sendiri aplikasi yang dibutuhkan merupakan salah satu pilihan dari pengembangan E-Business. Walaupun biasanya pendekatan ini membutuhkan biaya yang besar dan menghabiskan waktu yang banyak, tetapi pilihan ini diharapkan sangat mendekati sistem yang diinginkan.
- d. Bekerjasama dengan pihak ketiga, dewasa ini sedang berkembang trend kerjasama antara perusahaan pengembang aplikasi E-Business dengan perusahaan-perusahaan penggunanya. Berbagai jenis kerjasama yang dilakukan seperti kerjasama dengan pengembang E-marketplace, telah mengembangkan berbagai aplikasi E-Business bagi para perusahaan yang ingin membangun bisnis B2C (Business to Customer) di internet, sedangkan

untuk B2B (Business to Business), perusahaan dapat bergabung dalam berbagai pengembang khusus lainnya di bidangnya, bekerjasama dengan third-party auction, perusahaan dapat bekerjasama dengan pihak pelelangan untuk memasarkan produknya sebagai pihak ketiga.

4. Penyebaran/Integrasi

Pada tahapan ini aplikasi yang telah dipilih dan diimplementasikan diharapkan dapat terintegrasi dengan baik dengan segala aplikasi yang telah ada sebelumnya. Berbagai langkah dijalankan dalam tahapan ini seperti pemberian training dan informasi terhadap para pengguna, baik yang berhubungan secara langsung atau tidak dengan aplikasi tersebut, pembuatan kebijakan atau peraturan-peraturan yang mendukung hingga pengintegrasian sistem dengan para supplier dan pihak-pihak terkait lainnya.

5. Operasi/pemeliharaan

Operasi dan pemeliharaan dari aplikasi yang telah diimplementasikan merupakan langkah selanjutnya yang harus diperhatikan dengan baik. Perencanaan yang baik sangat diperlukan agar seluruh pengimplementasian yang telah dilakukan dapat berjalan dengan sempurna. Selanjutnya, aktifitas pemeliharaan dapat dilanjutkan ke tahap pengembangan selanjutnya untuk penyempurnaan aplikasi yang telah diimplementasikan sesuai dengan maksud dan tujuan aplikasi tersebut dibangun.

BAB 3

Managemen teknologi E-bussines

Pada dasarnya dalam proses pembangunan dan pengembangan E-Business diperlukan suatu manajemen system informasi yang baik, efektif dan efisien. Dalam proses pembangunan dan pengembangan E-Business, manajemen teknologi menjadi hal yang tidak kalah penting diantara manajemen komponen system informasi yang lain. Teknologi informasi memiliki kontribusi penting dalam menjalankan proses system informasi E-Business. Teknologi informasi ini dapat disebut sebagai supply atas demand of system information dalam E-Business. Manajemen teknologi dalam proses E-Business ini pada umumnya dapat dikelompokkan dalam dua perspektif, yaitu:

1. Perspektif Teknis.

Dilihat dari sisi teknis, manajemen teknologi informasi dalam E-Business dibagi kedalam dua fungsi, yaitu fungsi penciptaan dan fungsi penyebaran.

Fungsi Penciptaan

Dalam fungsi penciptaan, manajemen teknologi itu dapat berpacu pada aspek-aspek berikut:

1. Teknologi informasi harus mampu menjadi medium atau sarana untuk mengubah fakta-fakta atau kejadian-kejadian sehari-hari yang dijumpai dalam bisnis perusahaan ke dalam format data kuantitatif. Ada dua cara umum yang biasa dipergunakan, yaitu secara manual dan otomatis. Yang dimaksud dengan manual adalah dilibatkannya seorang user untuk melakukan data entry terhadap fakta-fakta relevan di dalam aktivitas sehari-hari yang dipandang perlu untuk direkam. Sementara yang dimaksud dengan cara otomatis di sini adalah jika berbagai teknologi dipergunakan sebagai alat untuk merekam fakta dan mengubahnya menjadi data tanpa harus melibatkan unsur manusia sebagai data entry.
2. Teknologi harus mampu merubah data mentah yang telah dikumpulkan tersebut menjadi informasi yang relevan bagi setiap penggunanya (stakeholders), yaitu manajemen, staf, konsumen, mitra bisnis, pemilik perusahaan, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

3. Teknologi mengolah informasi yang diperoleh dengan berbagai konteks organisasi yang ada, menjadi sebuah knowledge yang dapat diakses oleh semua pihak di dalam perusahaan.
4. Merubah knowledge menjadi wisdom merupakan tugas teknologi informasi yang terakhir dalam proses penciptaan.

Dilihat dari fungsi manajemen teknologi E-Business dapat meliputi kegiatan manajemen yang berhubungan dengan aspek penyebaran sebagai berikut:

1. Gathering. Teknologi informasi dikelola (manage) untuk mampu mengumpulkan entiti-entiti tersebut dan meletakkannya di dalam suatu media penyimpan digital. Media penyimpan tersebut harus mampu untuk menangkap berbagai karakteristik unik dari entiti-entiti terkait, yang biasa direpresentasikan dalam berbagai bentuk format media (multi-media), seperti: teks, suara (audio), citra (image), gambar bergerak (video), dan lain-lain.
2. Organising. Untuk memudahkan pencarian terhadap entiti- entiti di kemudian hari, teknologi informasi dimanage memiliki mekanisme baku dalam mengorganisasikan penyimpanan entiti- entiti tersebut di dalam media penyimpan. Konsep-konsep struktur data, database, dan sistem berkas merupakan dasar- dasar ilmu yang kerap dipergunakan sehubungan dengan kebutuhan ini.
3. Selecting. Di saat berbagai pihak di dalam perusahaan membutuhkan entity entiti tersebut, teknologi informasi diciptakan untuk menyediakan fasilitas untuk memudahkan pencarian dan pemilihan.
4. Synthesizing. Teknologi informasi diciptakan mampu memenuhi kebutuhan manajer ini dalam menggabungkan beberapa entiti menjadi satu paket kesatuan yang terintegrasi.
5. Distributing. Teknologi informasi dibuat dan dikelola dengan memiliki infrastruktur yang dapat menyalurkan berbagai entiti dari tempat disimpannya entitientiti tersebut ke pihak-pihak yang membutuhkannya.

2. Perpektif Menejerial

Dilihat dari sisi bisnis dan manajerial, terutama dalam kaitannya dengan Manajemen Supply Chain, ada 4 (empat) peranan yang diharapkan perusahaan dari implementasi efektif sebuah teknologi informasi.

1. **Minimize Risks.** Setiap bisnis memiliki resiko, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor keuangan. Pada umumnya resiko berasal dari adanya ketidakpastian dalam berbagai hal dan aspek-aspek eksternal lain yang berada di luar kontrol perusahaan.
2. **Reduce Costs.** Teknologi informasi diharapkan dapat berkontribusi dalam perbaikan efisiensi dan optimalisasi proses-proses bisnis di perusahaan. Peranan teknologi informasi sebagai katalisator dalam berbagai usaha mengurangi biaya-biaya operasional perusahaan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
3. **Create New Realities.** Dengan pesatnya perkembangan teknologi internet, telah mampu menciptakan suatu arena bersaing baru bagi perusahaan, yaitu di dunia maya. Berbagai konsep E-Business semacam E-Commerce, E-Procurement, E-Customers, E-Loyalty, dan lain-lain pada dasarnya merupakan suatu cara memandang baru di dalam menanggapi mekanisme bisnis di era globalisasi informasi.

BAB 4

Faktor Kesuksesan E-Business

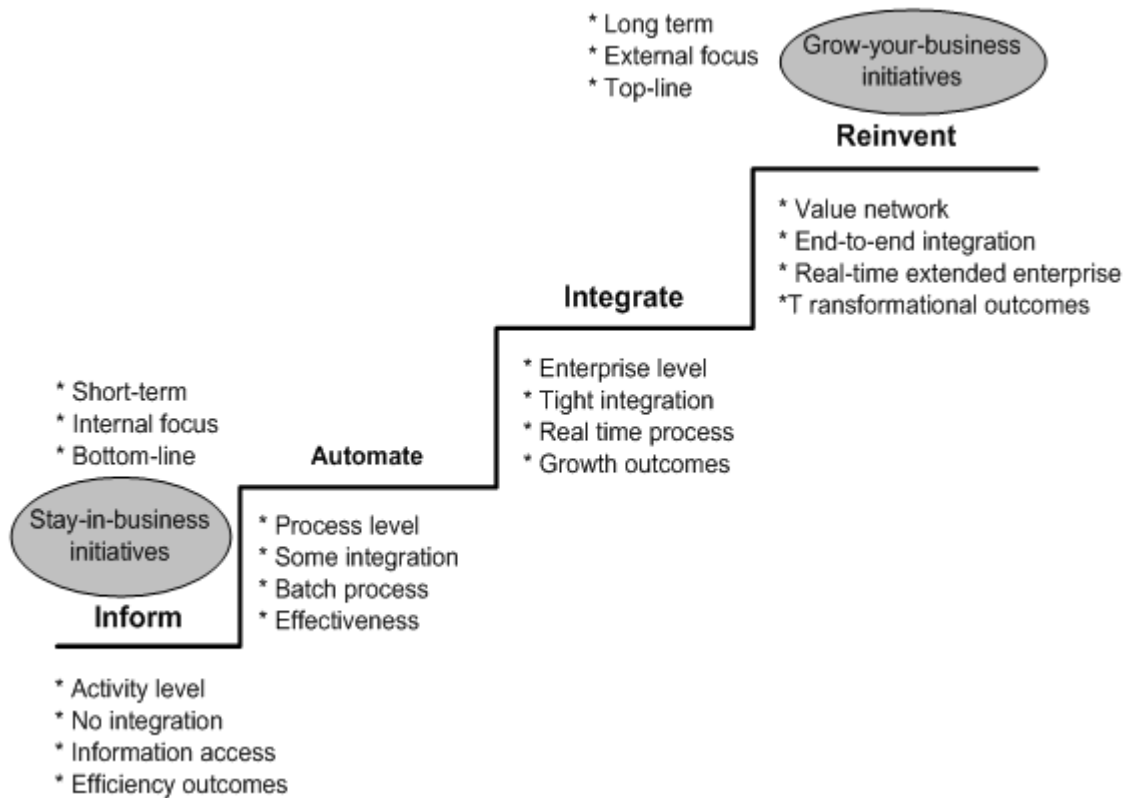
Wade, 2005, mengungkapkan beberapa faktor kesuksesan implementasi E-Business, antara lain:

1. Ekspektasi dari perusahaan ditunjang dengan ketersediaan dana.
2. Jadwal dan waktu implementasi yang memadai.
3. Pengetahuan akan proses bisnis, kompetensi dan pengalaman dalam pembangunan e-Business system.
4. Komunikasi baik secara fungsional dan cross-fuction.
5. Komitmen yang tinggi dari semua pihak yang terlibat.

Faktor-Faktor Penyebab Kegagalan E-Business

1. Tidak ada komitmen yang utuh dari manajemen.
2. Penerapan e-Business tidak diikuti proses change management.
3. Tidak profesionalnya vendor teknologi informasi yang menjadi mitra bisnis
4. Buruknya infrastruktur komunikasi
5. Tidak selarasnya strategi TI dengan strategi perusahaan.
6. Adanya masalah keamanan dalam bertransaksi
7. Kurangnya dukungan finansial
8. Belum adanya peraturan yang mendukung dan melindungi pihak-pihak yang bertransaksi (cyberlaw),
9. Menggunakan target jangka pendek sebagai pijakan investasi E-Business yang ingin membangun e bussines :

Ada empat tahapan evolusi yang dapat dijadikan pegangan atau panduan bagi perusahaan:



Gambar 4.1

- Tahap Inform, ditandai adanya unit-unit kecil di dalam perusahaan yang mulai mencoba membangun software-software kecil berbasis internet.
- Tahap Automate, mengintegrasikan unit-unit kecil software dalam perusahaan.
- Tahap Integrate, mengintegrasikan aplikasi E-Business perusahaan dengan entiti-entiti lain diluar perusahaan.
- Tahap Reinvent, adanya perubahan secara mendasar dari manajemen perusahaan terutama yang berkaitan dengan cara melihat bisnis yang ada.

BAB 5

Contoh Aplikasi E Bussiness

Adapun sebagai contoh sebuah aplikasi sistem informasi yang menerapkan *e-business* diantaranya adalah :

www.blibli.com

Blibli.com memiliki konsep belanja *online* ala mall. Dengan konsep tersebut blibli mengharapkan masyarakat Indonesia yang terbiasa belanja di mall bisa menemukan barang yang mereka cari dengan mudah dan menyenangkan dimanapun dan kapanpun. **Blibli** adalah produk pertama PT Global Digital Naga yang merupakan anak perusahaan Djarum dibidang digital yang didirikan pada tahun 2010. **Blibli** bekerja sama dengan teknologi *provider* kelas dunia, mitra logistik, *banking partner* serta *merchant partner* dengan standar tertentu untuk menciptakan sistem *back-end* yang bisa memenuhi kebutuhan.

Saat ini Grup Djarum melalui Global Digital Prima Ventures (GDP) misalnya, membentuk inkubator bernama Merah Putih Inc, sebuah inkubator *start-up* lokal berbasis komunitas dan memberikan bantuan modal bagi *start-up* lokal yang inovatif. Kantor pusat **Blibli** bermarkas di Jakarta Barat dengan biaya infrastruktur seperti server dan jaringan hampir mencapai Rp 100 miliar.



Gamba 5.1 Tampilan Utama Situs blibli.com

Kelebihan dari Blibli

- Harganya kompetitif dibanding dengan online mall dan shop di Indonesia, bahkan bisa lebih murah.
- Kupon belanja yang mudah didapatkan dengan berbagai macam nominal, minimal anda bisa mendapatkan 2 buah kupon senilai total 100 ribu dari mendaftar newsletter Blibli.
- Ongkos kirim gratis ke seluruh Indonesia.
- *Customer service* yang memudahkan pelayanan melalui Livechat yang on 24 jam.
- Pelayanan customer service Blibli yang cepat, ramah dan sabar.
- Packing barangnya untuk elektronik menggunakan kayu, sekecil apapun ukurannya dan ini gratis lagi tidak menambah biaya ongkos kirim

Kekurangan Blibli

- Sistem konfirmasi pembayaran transfer bank yang memakan waktu 1 hari sejak mengirimkan uang jika melakukan pemesanan di hari kerja dan 2-3 hari kalau anda membelinya di hari sabtu dan minggu.
- Tidak ada cara konfirmasi pembayaran manual, tampaknya harus komplain ke *customer care* Blibli untuk hal ini.
- Tidak adanya pemberitahuan melalui *e-mail* dan SMS mengenai perubahan status pemesanan.
- Sistem pengiriman barang yang tampaknya harus dijemput oleh kurir (*Pickup*), jadi *merchant partner*-nya tidak boleh mengirimkan sendiri.

BAB 6

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, dengan adanya partisipasi semua pihak baik dari pelaksana maupun pihak warga desa kalikitri, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan kemampuan warga dalam menggunakan media internet. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu warga desa kalikitri dll.



**YAYASAN BRATA BHAKTI DAERAH JAWA TIMUR
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

Sertifikat

Nomor : 16/II/LPPM/2018

Diberikan kepada :

Nama : Mas Nurul Hamidah, S.ST., M.T.
Unit Kerja : Dosen Fakultas Teknik Ubhara Surabaya

telah melaksanakan **Penyuluhan** pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata
Tahun Akademik 2017/2018 Universitas Bhayangkara Surabaya
pada tanggal 15 Januari s/d 2 Pebruari 2018 di Desa Wonoploso, Desa
Kalikatir, Desa Begaganlimo, dan Desa Dilem Kecamatan Gondang
Kabupaten Mojokerto.

Surabaya, 2 Pebruari 2018

Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Pada Masyarakat
Kepala,

Drs. Ec. NURUL QOMARI, M.Si

Materi Penyuluhan KKN 2018 Universitas Bhayangkara Surabaya, di Desa Wonoploso, Desa Kalikatir, Desa Begaganlimo, dan Desa Dilem Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto.

1. Penyuluhan Hukum Waris, Agraria, dan Ijin Usaha
2. Penyuluhan Hukum Berlalu-lintas dan Lingkungan Kemasyarakatan
3. Penyuluhan Pernikahan/Perkawinan
4. Penyuluhan KDRT dan Narkoba
5. Penyuluhan Implementasi UU Lingkungan Hidup dan Pemilu
6. Penyuluhan Administrasi, Akuntansi, dan Manajemen UMKM
7. Penyuluhan Pemasaran dan Kewirausahaan
8. Penyuluhan Saluran Irigasi dan Aliran Air Lereng Pegunungan
9. Penyuluhan Pencegahan Kelongsoran Tanah dan Air Tanah
10. Penyuluhan Bahan Bangunan dan Kontruksi Bangunan
11. Penyuluhan Model Kontruksi Bangunan dan Pelaksanaan Bangunan
12. Penyuluhan Menyusun RAB Pekerjaan Bangunan dan Pengawasan
13. Penyuluhan Pemetaan Potensi Sumber Daya Desa
14. Penyuluhan Peningkatan Pendapatan dan Kualitas Hidup
15. Penyuluhan Pengembangan Usaha Home Industry
16. Penyuluhan Peranan Wanita dan Keluarga
17. Penyuluhan Koperasi Desa dan Perpajakan
18. Penyuluhan Pemberdayaan Perekonomian Keluarga
19. Penyuluhan Polmas dan Keamanan Lingkungan
20. Penyuluhan Komunikasi Keluarga
21. Penyuluhan Administrasi Desa dan Pelayanan Publik
22. Penyuluhan Pendampingan Keluarga Sejahtera
23. Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat Desa
24. Penyuluhan Literasi Media dan Dampak Sosial Media
25. Penyuluhan Marketing dan Administrasi Keuangan
26. Penyuluhan Instalasi Kelistrikan dan Bahaya Aliran Listrik
27. Penyuluhan Pemanfaatan dan Penghematan Enegy Listrik
28. Penyuluhan Internet, Microsoft Office, Pembuatan Blog, dan Web
29. Penyuluhan Pemanfaatan Media Online

Surabaya, 2 Pebruari 2018.

Ketua KKN 2018 Ubhara Surabaya,



INDI NUROINI, SH, SHI, MH.



PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO
KECAMATAN GONDANG
DESA WONOPLOSO

SURAT KETERANGAN
Nomor : 114/41/416-302/11/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Wonoploso- Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto menerangkan bahwa :

Nama : Mas Nurul Hamidah, S.ST., M.T.


Jabatan : Dosen Fakultas Teknik UBHARA SURABAYA

Telah melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat sebagai Nara Sumber Penyuluhan dengan tema **“Pengembangan E-Business di Pedesaan“** di Desa Wonoploso Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto pada **tanggal 22 Januari 2018**, dalam rangka kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2018 Universitas Bhayangkara Surabaya.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Mojokerto, 2 Pebruari 2018

Kepala Desa Wonoploso


Radita Angga Dwi Mahendra, S.Pd